

EVALUASI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA MELALUI APLIKASI SISTEM KEUANGAN SISKEUDES DESA MULYOAGUNG KABUPATEN MALANG

Alfa Mafaza Alma¹, Yaqub Cikusin¹, Hayat¹

1) Fakultas Ilmu Administrasi, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Islam Malang,
Jl. MT Haryono 193 Malang, 6144, Indonesia

Email: alfamafaza29@gmail.com, hayat@unisma.ac.id.

ABSTRACT

It is the responsibility of the BPKP to cultivate this structure in order to increase trustworthy and direct financial organization in addition. The leading body of town assets to work with association. The SISKEUDES application is planned according to Permendagri No. 20 of 2018 concerning financial management. Siskeudes consists of planning, implementing, managing, reporting, and Liability stages. The purpose of this study is to find out how it is implemented. Mulyoagung village financial management, from the stages of planning, implementation, management, and reporting to the person in charge. Method Descriptive qualitative approach was used in this study. Collecting data through observation, interviews, and documentation. According to a few studies and findings, SISKEUDES performs well in managing the village economy, particularly village funds, beginning with the planning, implementation, management, and reporting stages. In addition, SISKEUDES believes that he is of great assistance in the workplace, particularly when it comes to the implementation of transparent financial management and the preparation of financial reports for the village.

Keyword : *BPKP, SISKEUDES, implementation, village financial report*

ABSTRAK

Merupakan tanggung jawab BPKP untuk membudayakan struktur ini guna meningkatkan organisasi keuangan yang terpercaya dan langsung. Badan aset kota terkemuka untuk bekerja dengan asosiasi. Aplikasi SISKEUDES direncanakan sesuai Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan. Siskeudes terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan tahapan kewajiban. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasinya. Manajemen keuangan desa mulyoagung, dari tahapan Perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan kepada penanggung jawab. Metode Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan beberapa kajian dan temuan, SISKEUDES memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan ekonomi desa, khususnya dana desa, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, hingga pelaporan. Selain itu, SISKEUDES percaya bahwa dia sangat membantu di tempat kerja, khususnya dalam hal penerapan pengelolaan keuangan yang transparan dan penyusunan laporan keuangan desa.

Kata kunci : *BPKP, SISKEUDES, Implementasi, laporan keuangan desa.*

I. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 pasal 1 menjelaskan bahwa desa merupakan satu kesatuan wilayah yang mempunyai kekuasaan untuk menjalankan pemerintahan. Kawasan terkecil yang dikelola secara formal dan mandiri oleh kelompok masyarakat yang tinggal di sana adalah desa, yang aturannya disepakati bersama. Terciptanya kedamaian, ketentraman, dan kesejahteraan bersama merupakan hak dan tanggung jawab kelompok masyarakat tersebut. (Hayat, 2018). Ada beberapa kebijakan yang bisa mendukung terwujudnya kemandirian desa dengan memberikan biaya dari APBN, ada dana

sebesar kurang lebih Rp. 20, 776 triliun yang akan diberikan kepada seluruh desa di Indonesia, dana tersebut akan terus bertambah bisa melebihi 1 miliar untuk perdesa.

Kecerdasan sering menguraikan strategi. Setiap kebijakan memiliki makna tersendiri, yang ditentukan oleh isi dan konteksnya. Seluruh masyarakat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan kebijakan; Untuk memastikan bahwa setiap daerah mendapat kebaikan dan pemerataan melalui interaksi pendekatan, pilihan-pilihan pilihan dibuat dari pertimbangan atau pemikiran yang berbeda. Metodologi, eksekusi, dan desain penilaian luar biasa untuk setiap pendekatan. (Hayat 2018)

Pemerintah tentunya akan memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih besar karena dana tersebut akan digunakan untuk membangun infrastruktur desa dan mewujudkan kemandirian ekonomi desa. Konsekuensi dari hal tersebut, mutlak diperlukan untuk segera mengatur kebijakan dan menumbuhkan sumber daya manusia perusahaan. (Ilmiah, S. 2021). Cadangan kota harus dikelola dengan baik secara finansial. agar tidak ada pihak yang melakukan kecurangan atau ketidakjujuran. Penting untuk mematuhi prinsip-prinsip manajemen keuangan yang efektif ketika merencanakan pembangunan desa yang positif. Tentu saja, pemerintah memiliki kewenangan lebih untuk mengimplementasikannya. Secara alami, kita semua memerlukan beberapa barang untuk memudahkan melihat uang bagi semua orang di desa. Pemerintah sangat berharap dengan diluncurkannya SISKEUDES, aplikasi anyar yang dikembangkan oleh BPKP dan KEMENDAGRI untuk pembangunan desa.

Implementasi SISKEUDES telah menghasilkan sejumlah hasil yang positif. Proses penentuan apa yang sebenarnya terjadi setelah perumusan atau deklarasi program yang efektif disebut implementasi. efek nyata pada peristiwa dan orang-orang. (Hayat, 2018)

Memudahkan pelaporan, dan mengorganisir keuangan desa secara tepat (Rivan dan Maksum, 2019) Harapannya aplikasi tersebut dapat memudahkan kinerja pemerintah desa sehingga terwujudnya kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap birokrasi. (Artini dkk, 2017). Selain itu fasilitas desa yang kurang memadai juga menjadi penghambat kebijakan ini untuk dijalankan dengan semestinya. (Rivan dan Maksum, 2017). Dengan hal tersebut peneliti ingin melihat kemajuan manajemen keuangan desa pasca penggunaan aplikasi SISKEUDES dan bagaimana dampak positif dari penerapan tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif. Perihal peran pemerintah dalam melaksanakan transparansi keuangan harus diamati secara cermat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas kualitas sumberdaya manusia dan ekonomi yang tergolong tinggi dan keberadaan Bumdes yang berhasil. Adapun data diperoleh dari hasil wawancara dengan pemerintah Desa Mulyoagung dan masyarakat sekitar. Data sekunder berasal dari dokumen yang masih relevan dengan penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, catatan wawancara, dan dokumentasi.

Metode Analisis yang digunakan adalah kualitatif, ada beberapa langkah yang dilakukan penulis yaitu mengolah data, mengorganisasikan data, memilih menjadi satu kemudian dikelola, mencari dan menemukan apa saja data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga bisa memutuskan apa saja yang akan kita ceritakan pada pembaca artikel ini. Data yang diperoleh sangat menarik dan bersifat temporal sehingga menggunakan gaya *Milles Huberman* yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah pilihan yang tepat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi SISKEUDES digunakan untuk pengelolaan dana desa oleh seluruh pemerintah di Indonesia. SISKEUDES sudah dipersiapkan bersamaan dengan pengesahan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang kemudian diperkuat dengan PERMENDAGRI No 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan yang telah berubah landasan hukumnya menjadi PEMENDAGRI No 20 Tahun 2018

Fitur yang begitu sederhana untuk dipahami pemerintah mempermudah aplikasi ini. Banyak keuntungan menggunakan aplikasi ini untuk mengelola keuangan mereka sesuai dengan tanggung jawabnya, dan penggunaannya sesuai dengan peraturan yang ada. (Maharani dan Akbar, 2020) Alhasil, keuangan desa lebih mudah dikelola birokrasi. Tujuan utama aplikasi ini adalah untuk mempermudah pemerintah dalam menjalankan semua tanggung jawabnya. Penggunaan *database Microsoft Access* oleh aplikasi SISKEUDES membuat penggunaan lebih mudah dan lebih portabel, bahkan untuk pengguna yang tidak ahli dalam aplikasi. Karena transaksi keuangan desa secara teknis masuk dalam kategori skala kecil, lebih masuk akal untuk menggunakan basis data akses ini untuk menanganinya dengan mudah. Aplikasi yang dikhususkan untuk satu tujuan atau memiliki jumlah transaksi sedang adalah satu-satunya yang menggunakan database SQLServer. Ada beberapa kelebihan dari SISKEUDES adalah (1) Sesuai aturan; (2) Bekerja dengan manajemen keuangan kota; (3) Kegunaan aplikasi; (4) Diberikan kerangka kerja untuk pengendalian batin (berdasarkan pengendalian dari dalam); (5) Dibantu dengan manual aplikasi dan petunjuk penggunaan.

Pemberdayaan masyarakat, tata kelola, dan pembangunan menjadi tanggung jawab pemerintah desa Mulyoagung. Aplikasi SISKEUDES sangat mudah digunakan dan dipahami. Segala jenis laporan aktivitas dapat dibuat dengan aplikasi. BPKP melihat SISKEUDES sebagai alat untuk mencapai akuntabilitas keuangan yang tinggi sesuai dengan tanggung jawabnya. Dengan diadakannya Bimbingan Teknis (bimtek) di setiap Kabupaten di Provinsi Jawa Timur (SISKEUDES), BPKP mempercepat proses sosialisasi alat akuntabilitas ini. Implementasi SISKEUDES, yang antara lain meliputi pengurangan jumlah kepala kota yang menyalahgunakan aset dan pembayaran kelompok cadangan kota, pada dasarnya merupakan indikator utama peningkatan tanggung jawab BPKP. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan aparat desa dalam mengelola keuangan desa lebih metodis. Pemerintah kota juga menyadari bahwa SISKEUDES dapat membantu mereka dalam mengelola aset keuangan mereka yang besar. Desa melihat manfaat khusus dalam memudahkan pengelolaan keuangan, mengurangi kemungkinan penipuan, dan meningkatkan keamanan. Selama transisi ke kerangka kerja ini, kota-kota paling kesulitan mendapatkan data terkait kerangka kerja karena kurangnya data dan tanggapan singkat dari pemerintah pusat. Meski memiliki akses informasi, masyarakat umumnya belum paham dalam pengelolaan keuangan desa melalui Siskeudes, hanya tokoh masyarakat yang dilibatkan pemerintah desa yang mengetahui program aplikasi Siskeudes.

Pengelolaan keuangan tentu menjadi hal paling dasar untuk mensukseskan pembangunan (Sinaga dkk, 2022) Otoritas publik membuktikan bahwa pendekatan ini tidak sekompleks pekerjaan fisik. Efektifitas waktu jelas mempengaruhi penampilan pemerintah kota dengan alasan secara fisik merinci RPJMDes dan RKPDes menghabiskan waktu seharian. Kesiapan rencana pengeluaran APBDes yang telah disiapkan kemudian ditambahkan ke dalam menu SISKEUDES. (Satrio, 2020) Pemkot Mulyoagung telah mengakumulasi APBDes yang melibatkan SISKEUDES sebagai bagian dari pelaksanaannya, sehingga lebih mudah dipahami oleh berbagai pihak. (Riani dkk, 2019). Kini anggaran tersebut dilaporkan oleh pemerintah desa melalui spanduk yang biasa dipajang di depan kantor balai desa. Berbagai prosedur dan input dilakukan sesuai dengan sejumlah dokumen yang telah disiapkan dan transaksi yang telah diselesaikan sebelumnya selama pengoperasian aplikasi.

Untuk mewujudkan program ini, Anda membutuhkan orang yang tahu cara menggunakan teknologi modern; Mereka seringkali perlu berkomunikasi dengan berbagai pihak untuk mempersiapkan hal ini guna mencapai tujuan aplikasi. Hasilnya, pengelola keuangan di desa lebih bahagia dan produktif. Melalui fitur perencanaan terintegrasi dan transfer data online aplikasi, perangkat desa dapat mengakses data keuangan ini. Selain itu, ia mengawasi peraturan keuangan Swedia. (Ramadhan dan Priyanti, 2022). Aplikasi ini masih menyulitkan untuk mendapatkan informasi terkait sistem karena pemerintah pusat tidak memberikan informasi secara tepat waktu. Di Indonesia, pemerintah pusat dipercaya akan memberikan sosialisasi yang setara kepada seluruh pemerintahan kota yang dijalankan. Selain itu, pemerintah desa dapat menggunakan aplikasi ini untuk lebih fokus memberikan bantuan dan lebih memperhatikan semua masalah masyarakat daripada hanya mengandalkan laporan keuangan yang sangat kompleks.

IV. SIMPULAN

Penggunaan aplikasi siskeudes memudahkan pemerintah desa dalam menjalankan tanggung jawabnya dan mengelola keuangan desa. Perencanaan ini juga menjadi dasar pembangunan desa jangka panjang dan perencanaan APBDes, sehingga pemerintah desa dapat lebih memperhatikan dan menyelesaikan segala permasalahan yang ada di desa. Ketidakmampuan pemerintah pusat untuk memberikan informasi secara tepat waktu dan mengambil tindakan menghambat penerapan sistem tersebut. Agar kebijakan ini efektif dilaksanakan, diharapkan pemerintah pusat segera memberikan sosialisasi kepada pemerintah desa.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Alifah, Z. R. N., Rifai, M., & Aryani, L. (2022). Implementasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan di Desa Mekarmulya Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 612-622.

Artini, N. M. D., Wahyuni, M. A., Herawati, N. T., & Ak, S. E. (2017). Analisis

akuntabilitas pengelolaan keuangan desa melalui pengimplementasian sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam konteks disiplin diri pada desa tigawasa. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

Amelia, R., Malik, I., & Rahim, S. (2021). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Kantor Desa MoncobalangKecamatan Barombong Kabupaten Gowa. *Kajian Ilmiah MahasiswaAdministrasi Publik (KIMAP)*, 2(4), 1317-1331.

Budiastuti, A., Anggraini, O., & Kusumawiranti, R. (2022). IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA BERBASIS SISKEUDES DI DESA SRIMULYO KECAMATAN PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL. *POPULIKA*, 10(1), 63-77.

Faizah, A. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 763-776.

Fajrin, F., Fahrul, H., & Suwandi, M. (2022). GOOD VILLAGE GOVERNANCE: MENCEGAH FRAUD PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA MELALUI APLIKASI

SISKEUDES. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(2), 172-186. Ilmiah, S. (2021). *PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DALAM AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN*

DESA (Studi Kasus di Desa GedanganKecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang) (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).

Hayat, H., 2018. *Kebijakan Publik Evaluasi Reformasi Formulasi*. Malang :Intrans Publishing

Hayat, H., 2018. *Reformasi Kebijakan Publik*, Jakarta : Kencana

Indrianti, R. (2020). *Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan di Desa Kertak Empat Kecamatan Pengaron* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).

Lukito, C. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Sumberbendo Kecamatan Bubulan Kabupaten Bojonegoro. *JIAN-Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 2(1), 36-42.

Machfuz, H. R., & Priyanti, E. (2022). Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Apbdes di Desa Kedungjaya Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(11), 93-100.

Maharani, D. N., & Akbar, F. S. (2020). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pemerintahan Desa. *Behavioral Accounting Journal*, 3(1), 1-20.

Malahika, J. M., Karamoy, H., & Pusung, R. J. (2018). Penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES) pada organisasi pemerintahan desa (Studi kasus di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).

Martini, R., Agustin, R., Fairuzdita, A., & Murinda, A. N. (2019). Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada*

Masyarakat, 25(2), 69-74.

Mooduto, W. I. S. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Kecamatan Kabila. *Journal of Economic, Business, and Administration (JEBA)*, 1(1), 27-34.

Ramadhan, K. R., & Priyanti, E. (2022). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Telukjambe Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(3).

Riani, F., Kalalinggi, R., & Anggraeiny, R. (2019). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Pemerintahan Desa

Karya Bhakti Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur. *Ejournal Pemerintahan Integratif*, 7(4), 448-457.

Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 9(2), 92-100.

Rivan, A., & Maksum, I. R. Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Application of Village Financial System (siskeudes) in Village Financial Management.

Satrio, F. F. (2020). Evaluasi Implementasi Kebijakan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Munggu Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak. *JPASDEV: Journal of Public Administration and Sociology of Development*, 1(2), 111-132.

Sinaga, A. R. L., Sihombing, M., & Humaizi, H. (2022). Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes) Di Desa Kodon-Kodon Kecamatan Merek Kabupaten Karo. *PERSPEKTIF*, 11(3), 1209-1218.

Solikhah, B., Subowo, S., & Yulianto, A. (2018). Mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES). *SNKPPM*, 1(1), 434-438.

Sulistiyowati, S. (2019). *Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Studi Kasus pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).

Suyono, D., & Prakoso, F. E. A. (2018). Implementasi Program Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Pengelolaan Keuangan Desadi Desa Slawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2017. *Indonesian Governance Journal: Kajian Politik-Pemerintahan*, 1(1).

Sya'bani, A. S. (2021). *Implementasi program Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam pengelolaan keuangan pemerintah Desa Godog Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut* (Doctoral dissertation, Uin Sunan Gunung Djati Bandung).

Trisnadewi, A. A. A. E., Amlayasa, A. A. B., & Rupa, I. W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Siskeudes dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 37-52.

Trisna, N., & Wahyuni, R. (2019). IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) PADA PEMERINTAH GAMPONG BLANG NEUANG KECAMATAN

BEUTONG KABUPATEN NAGAN RAYA. *Ius Civile: Refleksi Penegakan Hukum dan Keadilan*, 3(1)..

Welley, M. M., Koleangan, R. A., & Kawung, G. M. (2021). Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Aplikasi Siskeudes Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), 79-91.

Wibowo, H. T., Triyanto, D., & Sutojo, A. (2020). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) 2.0 Di Desa Guru Agung1 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 2(2), 152-165.

Zebua, F. Z., Ndraha, A. B., & Telaumbanua, Y. (2022). EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI DESA ORAHILI TUMORI. *Jurnal EMBA: Jurnal*

Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 10(4), 1410-1416.